

PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DAN WEBSITE EDUKASI UNTUK GURU SMP DI KECAMATAN CIMANGGIS KOTA DEPOK

Yoyok Sabar Waluyo¹, Mira Rosalina², Eriya³, Iwan Sonjaya⁴, Fitria Nugrahani⁵
^{1,2,3,4,5}Teknik Multimedia Digital, Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Jakarta
e-mail:mira.rosalina@tik.pnj.ac.id

Abstrak

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran dan Website Edukasi Untuk Guru SMP di Kecamatan Cimanggis Kota Depok bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, Wakasek kurikulum SMP Ibnu Hajar Boarding School (IHBS) dan Wakasek Kurikulum SMP At-Taufiq, teknologi yang digunakan dalam pembelajaran saat ini baru sebatas pemakaian power point dan video yang sumbernya langsung diambil dari internet, saat ini para guru belum mampu membuat video pembelajaran berdasarkan gagasan sendiri yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, pada kegiatan ini para guru dilatih untuk membuat video pembelajaran berbasis Canva dan website edukasi menggunakan Wordpress. Kegiatan ini terlaksana melalui beberapa tahapan diantaranya adalah studi pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut yang diikuti oleh peserta sejumlah 20 orang. Berdasarkan pelatihan dan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan, diperoleh respon 79% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dalam pembuatan video pembelajaran dan website edukasi untuk mendukung proses pembelajaran.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Video Pembelajaran, Website Edukasi

Abstract

Training on Making Learning Videos and Educational Websites for Junior High School Teachers in Cimanggis District, Depok City aims to improve teachers' digital competence. Based on the results of interviews with several teachers, Vice Principal of curriculum Ibnu Hajar Boarding School (IHBS) and Vice Principal of curriculum At-Taufiq Junior High School, the technology used in learning is currently only limited to the use of power points and videos whose sources are directly taken from the internet, currently teachers are not able to make learning videos based on their own ideas that are in accordance with learning outcomes. Therefore, in this activity the teachers were trained to create Canva-based learning videos and educational websites using WordPress. This activity was carried out through several stages including preliminary study, preparation, implementation, monitoring and evaluation, and follow-up which was attended by 20 participants. Based on the training and the results of the questionnaire given after the training, 79% of participants stated that this training provided benefits in increasing teacher knowledge and competence in making learning videos and educational websites to support the learning process.

Keywords: Teacher Competency, Learning Video, Education Website

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi semakin berkembang pesat, kemajuan teknologi juga berpengaruh terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan. sumber daya manusia dituntut untuk melek sains dan teknologi, apabila tidak mampu beradaptasi maka akan tergerus oleh arus perkembangan zaman. Sumber daya manusia Indonesia diharapkan memiliki keterampilan abad-21 yang menumbuhkan HOTS (High Order Thinking Skill) meliputi Critical Thinking, Creative, Collaboration, Communication, Computational thinking, Compassion, dan Civic Responsibility [1] agar menjadi SDM unggul yang mampu bersaing di berbagai bidang. Oleh karena itu, untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, diperlukan proses pembelajaran yang bukan hanya sekadar ceramah atau hapalan, akan tetapi seorang guru harus memiliki kompetensi agar pembelajaran bersifat lebih aktif, kritis, dan kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah SMP Ibnu Hajar Boarding School dan wakasek kurikulum SMP At-Taufik, Kecamatan Cimanggis, Depok, teknologi yang digunakan

dalam pembelajaran menggunakan power point dan video yang langsung diambil dari internet, akan lebih baik jika guru mampu membuat video pembelajaran dimana penyusunan video tersebut berasal dari ide/ gagasan guru sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Akan tetapi, keterbatasan guru yang belum mampu membuat video pembelajaran menjadi salah satu hambatan untuk membuat video pembelajaran sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis TIK melalui pembuatan video pembelajaran berbasis canva dan pembuatan website edukasi untuk guru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sangat diperlukan di masa kurikulum merdeka belajar. Media pembelajaran dapat berupa visual, audio, dan audio visual. Video merupakan media audio visual, dapat membantu siswa untuk berpikir konkrit, logis dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang imajinatif, kreatif serta berkesan. [3] Berdasarkan [4] pada pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan SD Sukasada terjadi peningkatan pemahaman dalam pembuatan video pembelajaran dan 100% guru mampu membuat video pembelajaran.

Pada Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi, para guru peserta pelatihan telah meningkatkan kemampuannya dalam mengupload materi pembelajaran, menyampaikan materi dan tugas serta melakukan evaluasi berbasis website.[2]

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan. Adapun metode yang digunakan adalah pelatihan ini mengacu pada [5] yaitu pendidikan masyarakat dan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi dan praktik bersama dalam pembuatan video pembelajaran berbasis canva dan pembuatan website edukasi.

Beberapa tahapan yang dilakukan adalah studi pendahuluan dimana pertemuan membahas tata laksana pengabdian yang dilakukan. Pada tahapan persiapan, mitra dalam hal ini sekolah SMP IHBS dan SMP At-Taufiq terlibat aktif dalam menganalisis permasalahan dan solusi yang dibutuhkan oleh guru di kedua sekolah tersebut, yakni pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis canva dan website edukasi.



Gambar 1. Kegiatan Studi Pendahuluan

Pada tahap pelaksanaan, SMP IHBS berkontribusi dalam menyediakan sarana dan prasarana, dan menghadirkan 10 orang guru, dan SMP At-Taufiq menghadirkan 10 orang guru, sehingga total peserta sebanyak 20 orang. Pelaksanaan diawali dengan pemberian sambutan dari Kepala Program Studi Teknik Multimedia Digital, kemudian dilanjutkan materi dan praktek tentang video pembelajaran berbasis canva, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan praktek terkait website edukasi.

Setelah pelaksanaan pelatihan berlangsung dilakukan pengumpulan data berupa pengisian angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan, angket dibuat dengan menggunakan skala likert. Berikut adalah gambar pelaksanaan praktek pembuatan video pembelajaran berbasis canva yaitu pada gambar 2:



Gambar 2. Pelaksanaan Praktek Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Canva

Pada tahap monitoring dan evaluasi, mitra terlibat dalam proses pendampingan yang dilakukan tim untuk penyelesaian tugas. Berikut terlihat pada gambar 3:



Gambar 3: Pendampingan Oleh Narasumber Video Pembelajaran Berbasis Canva

Pada tahap tindak lanjut dilakukan pendampingan setelah pelatihan agar peserta dapat bertanya jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan produk berupa video pembelajaran berbasis canva dan website edukasi. Pada pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa Program Studi TMD Politeknik Negeri Jakarta yang menyiapkan secara teknis pembuatan modul, tutorial video dan website edukasi serta pendampingan saat pelatihan seperti yang terlihat pada gambar 4:



Gambar 4: Pendampingan oleh Mahasiswa

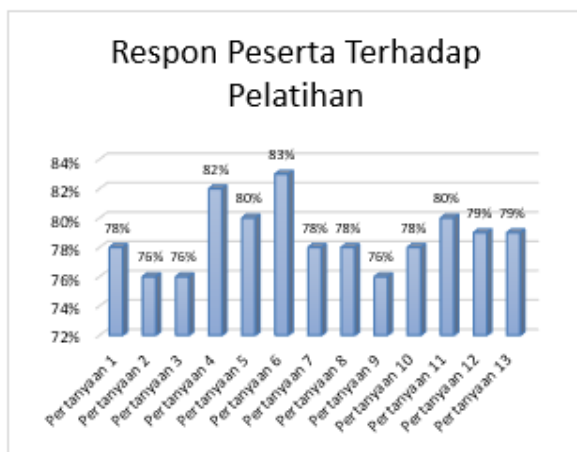
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan pelatihan, maka dilakukan pengisian angket untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan. Angket yang digunakan bersifat tertutup dengan menggunakan skala likert dengan kategori pada tabel 1:

Tabel 1: Kategori Persentase Skala Likert

Indeks	Kategori
80%-100%	sangat setuju
60%-79%	setuju
40%-59%	ragu-ragu
20%-39%	Tidak setuju
0%-19%	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan hasil pengolahan data, 78% peserta menyatakan setuju bahwa pelatihan berjalan dengan sangat baik dan sesuai harapan, 76% peserta menyatakan pelatihan dikemas dengan sangat menarik, 82% peserta menyatakan pelatihan membantu dalam memahami pembuatan video pembelajaran berbasis canva, 80% peserta menyatakan pelatihan membantu dalam memahami pembuatan website, 83% peserta menyatakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru saat ini, 78% peserta menyatakan materi yang disajikan lugas dan mudah dipahami, 78% peserta menyatakan materi yang disajikan dapat diikuti dengan baik, 76% peserta menyatakan mampu membuat video pembelajaran berbasis canva dengan mengikuti pelatihan ini, 78% peserta menyatakan mampu membuat website dengan mengikuti pelatihan ini, 80% peserta menyatakan Setelah mengikuti pelatihan ini, termotivasi untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran, 79% peserta menyatakan pelatihan ini dapat membantu dalam meningkatkan profesionalisme sebagai guru, 79% peserta menyatakan sangat antusias dengan adanya tindak lanjut dalam pelatihan ini. Berikut adalah grafik respon peserta terhadap pelatihan pada gambar 5:



Gambar 5: Respon Peserta Terhadap Pelatihan

Berdasarkan pengolahan data dari angket tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 79% yang artinya 79% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi terutama dalam pembuatan video pembelajaran dan website edukasi untuk mendukung proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru SMP di kecamatan Cimanggis Depok bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang Teknik Informatika dan Komputer terutama terkait Video Pembelajaran Berbasis Canva dan Pembuatan Website Edukasi. Berdasarkan pelatihan dan hasil angket yang diberikan setelah pelatihan, diperoleh respon peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dalam pembuatan video pembelajaran dan website edukasi untuk mendukung proses pembelajaran.

SARAN

Kegiatan dapat dilanjutkan dengan adanya pendampingan secara berkelanjutan untuk menghasilkan produk yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Adanya monitoring dan evaluasi

pemanfaatan produk dalam proses pembelajaran akan membuat pelatihan semakin terasa kebermanfaatannya untuk diketahui terkait hal yang harus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan ini dari sisi finansial serta kepada SMP IHBS (Ibnu Hajar Boarding School) dan SMP IT At Taufiq, Kecamatan Cimanggis Depok yang bersedia bermitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaidi, Aris, dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mutiara Ayu, dkk, 2021. Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Al Mu'awanah Vol 2, No 1
- Febrianto, G.L., Sulton., dan Praherdiono, H. 2020. Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Pelatihan Instalasi Tenaga Listrik. Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(2), 149- 157
- Ni Putu Dwi Sucita Dartini, dkk. 2021. Pelatihan Pendampingan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar. Proceeding Senadimas Undiksha Hal 554-560
- Morelli, N. (2015). Challenges in designing and scaling up community services. Design Journal, 18(2), 269–290. <https://doi.org/10.2752/175630615X14212498964394>
- Akbar, R.I. 2022. Pelatihan Penggunaan Canva dalam Membuat Media Pembelajaran Daring. Book Chapter Abdimas Padamu Negeri Kami Mengabdi. Unitomo Press
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PNJ. 2023. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. P3M PNJ.